PERUBAHAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN MELALUI INDEKS DOW JONES YANG DIDUKUNG OLEH KURS MATA UANG RUPIAH ATAS DOLLAR AS PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2008-2014

Shabrina
21211001
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung
E-mail : nanashabrina@yahoo.com

ABSTRACT

The Dow Jones index in 2013 increased drastically but not followed with the composite stock price Index conditions, which even experienced a decline likewise Currencies Rupiah over the u.s. Dollar continues to weaken. This research aims to know and test the composite stock price Index changes influenced by Dow Jones Indexes through the exchange rate of Rupiah currency Over the u.s. Dollar.

This research uses descriptive analysis of research methods that aim to know the development of Dow Jones Indexes, the exchange rate of Rupiah currency over the U.s. Dollar and the jsx composite and analysis of verifikatif using path analysis to find out how big the influence between the Dow Jones Indexes, the exchange rate of Rupiah currency over the U.s. Dollar and the composite stock price index. Population data from Dow Jones Indexes, the exchange rate of Rupiah currency over the U.s. Dollar and the composite stock price index. Samples taken is a monthly time series data over a period of 7 years from 2008-2014 i.e. 84 data by using secondary data.

The results of this research is very strong Dow Jones Index dominant in affecting the movement of the composite stock price index while the exchange rate of the Rupiah against the U.s. Dollar over the composite stock price Index, the Dow Jones Index against the Rupiah exchange rate over the Us Dollar Index and Dow Jones Composite Stock Prices Index taking action against indirectly through the exchange rate effect is significant but low or no levels of influence is dominant. It's best for investors who want to infuse his stock is recommended to see the Dow Jones Index because Index Dow Jones very strong dominant in determining the composite stock price index movement.

Keywords: Dow Jones Indexes, the exchange rate of Rupiah currency over the U.s. Dollar and the jsx composite

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara dimana pasar modal dapat menunjang ekonomi negara yang bersangkutan. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama, sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor (Suad Husnan, 2004).

Melalui pasar modal para investor dapat memilih obyek investasi yang beragam dengan tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang beragam pula dimana semakin tinggi tingkat risiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembaliannya. Sedangkan bagi para penerbit *(issuers atau emiten*) melalui pasar modal mereka dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha.

Para investor yang melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal akan menganalisis kondisi perusahaan terlebih dahulu agar investasi yang dilakukannya dapat memberikan keuntungan (return). Kemampuan investor dalam memahami dan meramalkan kondisi ekonomi makro di masa datang sangat berguna dalam pembuatan keputusan investasi yang menguntungkan (tandellin, 2007:211). Oleh karena itu seorang investor harus mempertimbangkan beberapa indikator ekonomi makro yang bisa membantu investor dalam membuat keputusan investasinya.

Pada Tahun 2008 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepekan belakangan mengalami penurunan. Fenomena penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berimbas pada Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS, adapun tabel data Indeks *Dow Jones*, Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Data Indeks *Dow Jones*, Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dan Indeks Harga Saham Gabungan(IHSG) Survey pada BEI (Periode Tahun 2008 – 2014)

TAHUN	DOW JONES	KURS Rp/USD	IHSG
2008	11.224,27	10.950	1.355,41
2009	8.887,83	9.400	2.534,36
2010	10.594,93	8.991	3.703,51
2011	12.093,42	9.068	3.821,99
2012	12.990,08	9.361	4.316,69
2013	16.504,29	12.230	4.274,18
2014	17.823,07	12.436	5.226,95

Sumber : Yahoo Finance, BEI, Data diolah

Pada tahun 2013 Indeks Dow Jones mengalami peningkatan secara drastis tetapi tidak mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan yang pada saat itu

mengalami penurunan serta Kurs Mata uang Rupiah atas Dollar AS yang terus melemah drastis hingga mencapai 12.230 dari sebelumnya 9.361.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan Melalui Indeks *Dow Jones* Yang Didukung Oleh Kurs Mata Uang Rupiah Atas Dollar AS Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2014".**

PERMASALAHAN

Berdasarkan hal tersebut maka dirumuskan pertanyaan penelitian (search question) sebagai berikut :

1. Bagaimana Perkembangan Indeks *Dow Jones,* Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dan Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 – 2014.
2. Seberapa besar Kurs Mata Uang Rupiah Atas Dollar AS dipengaruhi oleh Indeks *Dow Jones* pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 – 2014.
3. Seberapa besar Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi oleh Indeks *Dow Jones* pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 – 2014.
4. Seberapa besar Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi oleh Kurs Mata Uang Rupiah Atas Dollar AS pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 – 2014.
5. Seberapa besar Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi oleh Indeks *Dow Jones* secara tidak langsung melalui Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 – 2014.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Perkembangan Indeks *Dow Jones,* Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dan Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 – 2014.
2. Untuk Mengetahui dan Menguji Kurs Mata Uang Rupiah Atas Dollar AS dipengaruhi oleh Indeks *Dow Jones* pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 – 2014.
3. Untuk Mengetahui dan Menguji Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi oleh Indeks *Dow Jones* pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 – 2014.
4. Untuk Mengetahui dan Menguji Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi oleh Kurs Mata Uang Rupiah Atas Dollar AS pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 – 2014.
5. Untuk Mengetahui dan Menguji Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi oleh Indeks *Dow Jones* secara tidak langsung melalui Kurs Mata Uang Rupiah Atas Dollar AS pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 – 2014.

KAJIAN PUSTAKA

Indeks *Dow Jones*

Indeks *Dow Jones* merupakan indeks pasar saham tertua di Amerika selain dari Indeks transportasi *Dow Jones*. Indeks *Dow Jones* dikeluarkan pertama kali pada tanggal 26 Mei 1896 oleh editor *Wall Street Journal* dan *Dow Jones & Company*. Indeks *Dow Jones* merupakan representasi dari rata-rata 12 saham dari berbagai industri terpenting di Amerika Serikat.

Sunariyah (2006), menyatakan, dengan naiknya Indeks *Dow Jones* ini berarti kinerja perekonomian Amerika Serikat ikut membaik. Sebagai salah satu negara tujuan ekspor Indonesia, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui kegiatan ekspor maupun aliran modal masuk baik investasi langsung maupun melalui pasar modal.

Lucky Bayu Purnomo (2012:5), Pada tahun 1882 Charles Dow dan partnernya Edward Jones mendirikan '*Dow Jones & Company*'. Pada 3 Juli 1882 Dow menerbitkan rata-rata harga saham gabungan yang terdiri atas sebelas saham (sembilan perusahaan kereta api dan dua perusahaan manufaktur) karena pada saat itu ia merasa bahwa sebelas perusahaan ini bisa memberikan indikasi mengenai kondisi ekonomi AS. Kemudian pada 1897 Dow merasa ingin menyempurnakan indikasi indeks tersebut, maka di buatlah *Industrial Index* yang terdiri atas 12 (dua belas) saham dan *Railroad Index* yang terdiri atas 20 (dua puluh) saham, dan hingga kini di kenal dengan sebutan *Dow Jones Industrial Average.*

Kurs Mata Uang Rupiah Atas Dollar AS

Kurs adalah alat perbandingan nilai tukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara asing atau perbandingan nilai tukar valuta antar negara (Hasibuan, 2005). Menurut Mankiw (2005), para ekonom membedakan kurs menjadi dua yaitu kurs nominal dan kurs riil. Kurs nominal adalah harga relatif dari mata uang dua negara. Sedangkan kurs riil adalah harga relatif dari barang-barang di antara dua negara. Jika diformulasikan kurs IDR/US$ artinya Rupiah yang diperlukan untuk membeli satu US$. Apabila kurs meningkat berarti Rupiah mengalami depresiasi, sedangkan jika kurs menurun artinya Rupiah mengalami apresiasi.

Kurs merupakan variabel makroekonomi yang turut mempengaruhi volatilitas harga saham. Depresiasi mata uang domestik akan meningkatkan volume ekspor. Bila permintaan pasar internasional cukup elastis hal ini akan meningkatkan *cash flow* perusahaan domestik, yang kemudian meningkatkan harga saham, yang tercermin pada IHSG. Sebaliknya, jika emiten membeli produk dalam negeri dan memiliki hutang dalam bentuk Dollar maka harga sahamnya akan turun. Depresiasi kurs akan menaikkan harga saham yang tercermin pada IHSG dalam perekonomian yang mengalami inflasi (Kewal, 2012).

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Menurut Halim (2003), Indeks harga saham merupakan ringkasan dari pengaruh simultan dan kompleks dari berbagai macam variabel yang berpengaruh, terutama tentang kejadian-kejadian ekonomi. Secara sederhana, indeks harga

adalah suatu angka yang digunakan untuk membandingkan suatu peristiwa dengan suatu peristiwa lainnya. Demikian juga dengan indeks harga saham, indeks di sini akan membandingkan perubahan harga saham dari waktu ke waktu misalnya ketika harga saham mengalami penurunan atau kenaikan dibandingkan dengan suatu waktu tertentu. Widoatmojo (2005), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan pergerakan harga saham secara umum yang tercatat di bursa efek.

Keterkaitan Indeks *Dow Jones* dengan Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS

Jika *Indeks saham Dow Jones Industrial Average* (DJIA) di *New York Stock Exchange* mengalami pelemahan (dalam konteks ini US$ melemah atau mengalami depresiasi), maka Rupiah menguat. Jika rupiah mengalami apresiasi dan ditindaklanjutin oleh otoritas moneter dengan mengambil kebijakan menurunkan tingkat suku bunga deposito, maka orang akan cenderung menarik depositonya dan mengalihkannya ke dalam bentuk investasi saham yang akhirnya akan menaikkan harga saham dan juga sebaliknya.(Harjum, Zuraedah (2008:27))

Keterkaitan antara *Indeks Dow Jones* dengan IHSG

Lucky Bayu Purnomo (2012:270) mengatakan bahwa indeks berpotensi koreksi atau melakukan perubahan dengan tetap menunjukkan sensitivitasnya terhadap kondisi luar negeri. Indeks merespon pergerakan *Dow Jones* serta regional pada pagi harinya. Jadi apabila indeks Dow Jones mengalami penguatan maka IHSG juga berpotensi menguat.

Sesuai dengan pernyataan di atas serta teori APT (Arbitrage Pricing Theory) bahwa investor akan berusaha memperoleh laba tanpa risiko dengan memanfaatkan peluang perbedaan harga asset atau sekuritas yang sama, sebagai taktik investasi meliputi penjualan sekuritas pada harga yang relative tinggi dan kemudian membeli sekuritas yang sama (atau yang berfungsi sama) pada harga yang relatif rendah. Maka, hipotesis dari penelitian ini adalah Indeks Dow Jones Industrial Average berpengaruh positif/negatif terhadap IHSG.

Keterkaitan antara Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dengan IHSG

Menurut Harjum Muharam, Zuraedah Nurhafni MS(2008), Jika Rupiah meningkat (dalam konteks ini rupiah melemah atau mengalami depresiasi) akan mengakibatkan turunnya harga saham dan menurunnya IHSG. Hal ini disebabkan kepercayaan pelaku ekonomi terhadap melemahnya nilai Rupiah, sehingga mengambil kebijakan untuk meningkatkan tingkat suku bunga sehingga tingkat suku bunga menguat. Hal in menyebabkan pelaku ekonomi secepatnya akan menjual saham yang dimilikinya sehingga mengakibatnya harga saham turun dan juga sebaliknya.

HIPOTESIS

1. Perkembangan Indeks *Dow Jones* fluktuasi cenderung naik, Kurs Mata Uang Rupiah Atas Dollar AS fluktuasi cenderung menurun dan Indeks Harga Saham Gabungan fluktuasi cenderung naik.
2. Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dipengaruhi oleh Indeks *Dow Jones* pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2014.
3. Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi oleh Indeks *Dow Jones* pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2014.
4. Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi oleh Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2014.
5. Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi secara tidak langsung oleh Indeks *Dow Jones* melalui Kurs Mata Uang Rupiah Atas Dollar AS pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2014.

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

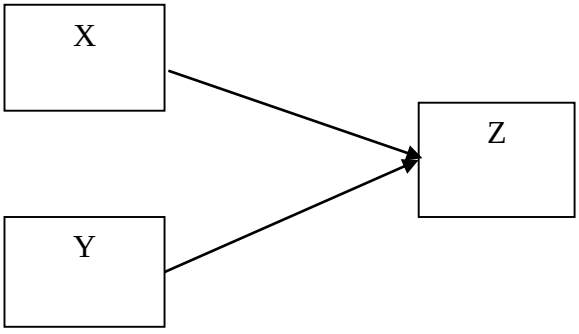
1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini adalah Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi dan yang mengakibatkan variabel terikat (*Variable Dependent*). Adapun variabel bebas yang digunakan peneliti adalah Indeks *Dow Jones* (X), Variabel Intervening (*intervening variable*) adalah Variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara Variabel Bebas dengan Variabel Terikat, tetapi Tidak Dapat Diamati dan Diukur, Variabel ini merupakan variabel Penyela/Antara yang terletak diantara Variabel Bebas dan Variabel Terikat, jenis variabel interverning dalam penelitian ini adalah interverning tidak murni. Adapun variabel interverning yang digunakan peneliti adalah Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS (Y). Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang digunakan peneliti adalah Indeks Harga Saham Gabungan (Z). Penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia.

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini, menggunakan metode deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan kondisi perkembangan Indeks *Dow Jones*, Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS,dan Indeks Harga Saham Gabungan. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui perubahan Indeks Harga Saham Gabungan melalui Indeks *Dow Jones* yang didukung oleh Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2014, serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

DESAIN PENELITIAN



POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah data perkembangan Indeks *Dow Jones*, Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dan Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia.

Sampel

Tersedia Data Indeks *Dow Jones*, Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dan Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu penelitian (periode tahun 2008– 2014). Kesimpulannya, penelitian ini menggunakan sampel data dari Bursa Efek Indonesia periode per bulan selama 7 tahun yaitu 84 data (data *time series*).

RANCANGAN ANALISIS

1. **Analisis Deskriptif (Kualitatif)**

   analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Indeks Dow Jones, Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dan Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2014.

Untuk menghitung Indeks Harga Saham Gabungan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$IHSG = \frac{\Sigma_{Ht}}{\Sigma_{Ho}}\ x\ 100\%$$

Sumber: Widjayanto (2013)

Sedangkan untuk perkembangan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Perkembangan = \frac{Pn - Pn - 1}{Pn - 1}\ x\ 100\%}$$

2. **Analisis Verifikatif**

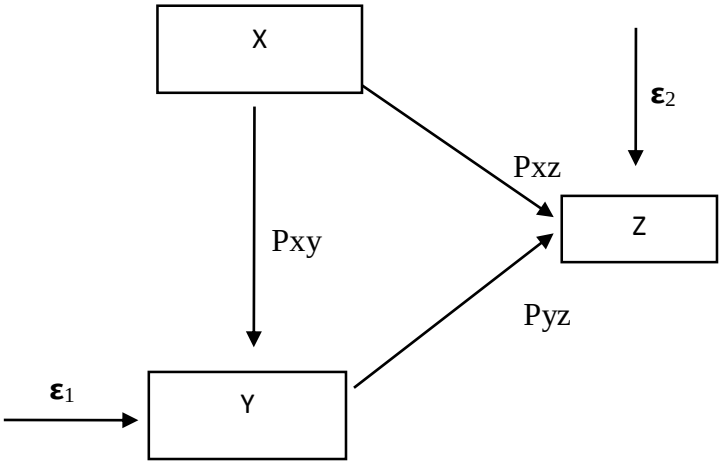
   Analisis jalur (*Path Analysis*)

   Definisi analisis jalur menurut Kusnendi (2005:10) adalah sebagai berikut :

"Analisis jalur adalah metode analisis data multivilariate dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung beberapa variabel independen (penyebab) terhadap variabel dependen (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara X dan Y terhadap Z".

Peneliti menggunakan analisis jalur karena peneliti ingin memastikan apakah ada Perubahan Indeks Harga Saham Gabungan Melalui Indeks *Dow Jones* Yang Didukung Oleh Kurs Mata Uang Rupiah Atas Dollar AS Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2014.

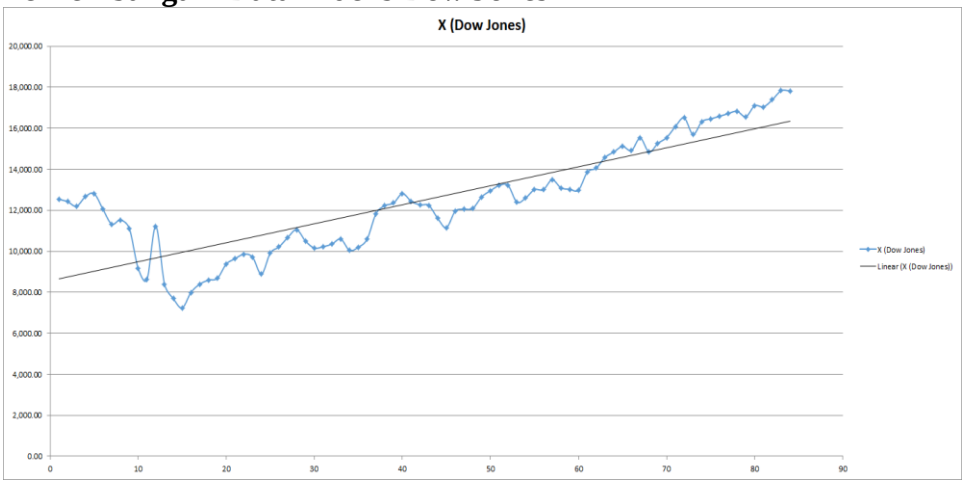
Berikut adalah gambar dari diagram jalur :



PEMBAHASAN

1. ANALISIS DESKRIPTIF

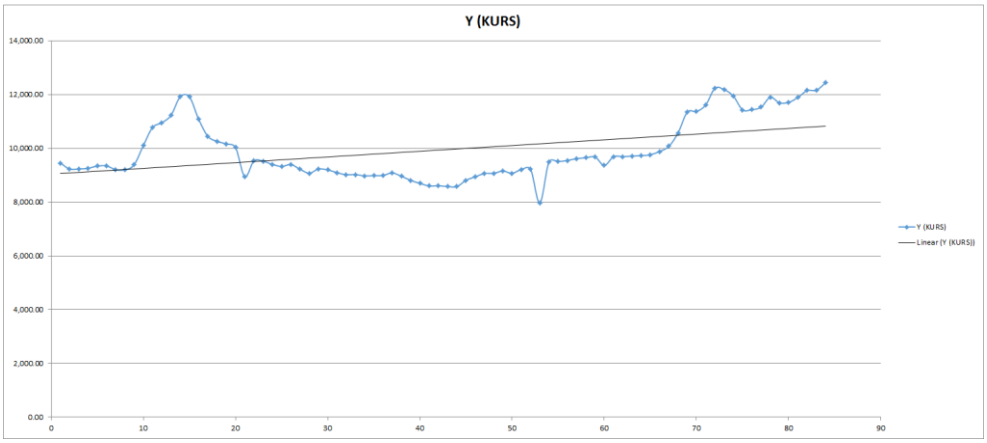
Perkembangan Data Indeks Dow Jones



Pada grafik diatas terlihat indeks dow jones mengalami fluktuasi dan kecenderungan Indeks Dow Jones yang meningkat selama tahun 2008-2014. Pada tahun 2009 mengalami penurunan drastis diakibatkan krisis keuangan global (*sub-prime mortgage*) dan akibat tiba-tiba bangkrutnya salah satu sahamnya yang besar yaitu "*Lenham Brothers*" pada tahun 2008 yang berdampak terhadap penurunan di tahun 2009 dan pada tahun 2013 Indeks Dow Jones mengalami peningkatan yang tinggi salah satu faktor penyebabnya adalah AS berhasil melewati risiko *fiscal cliff*, Bank Sentral AS masih mempertahankan dan menambah kebijakan stimulus, Pendapatan korporasi-korporasi AS mencapai rekor tertinggi, dan Adanya sinyal perbaikan ekonomi AS maka *Dow Jones* disebut sebagai *save haven* (surga investasi) baru karena, investor kini menjadikan Indeks *Dow Jones* sebagai rujukan

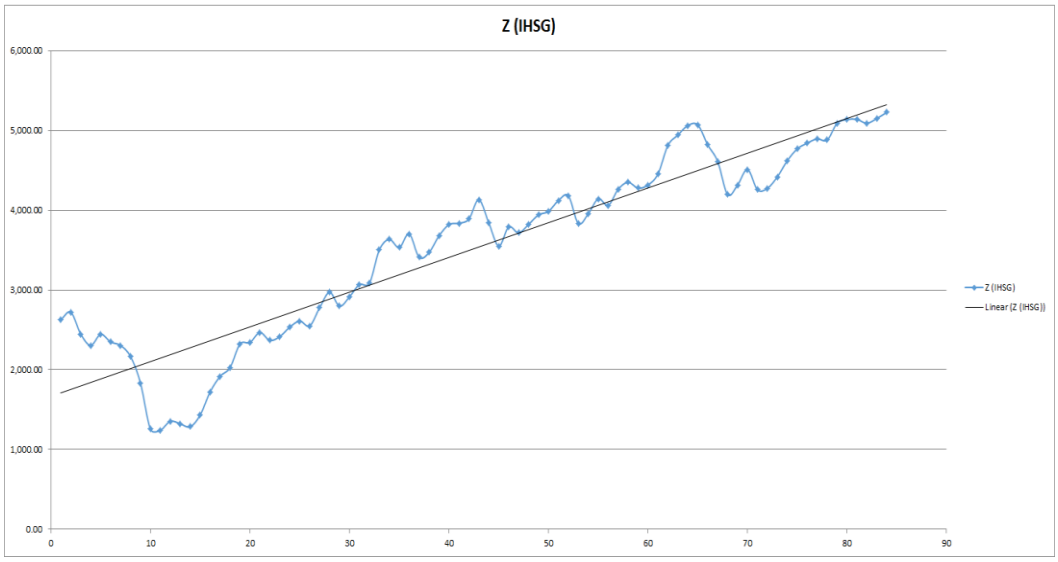
investasi yang aman sentosa. Sebab, indeks tersebut terbukti tahan dari ancaman resesi seperti yang tengah terjadi saat ini. **(** Fery Firmansyah,2013)

Perkembangan Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar As



Pada grafik diatas terlihat ada kecenderungan Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS yang meningkat (dalam konteks Kurs Rupiah melemah) selama tahun 2008-2014 yang disebabkan oleh faktor Penguatan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan rencana penaikan suku bunga acuan The Fed dan masih mempertahankan dan menambah kebijakan stimulus. Pelemahan ini memang tidak terlepas selain "serangan" ekonomi global, akan tetapi juga didorong dengan defisitnya transaksi berjalan *(current account deficit)* akibat impor BBM dan minyak mentah yang tinggi. (Dani Jumadil Akhir,2013)

Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan



Pada grafik diatas telihat mengalami fluktuasi akan tetapi kecenderungan Indeks Harga Saham Gabungan mengalami peningkatan selama tahun 2008-2014 penyebabnya ada sentimen positif pada pertumbuhan ekonomi indonesia dan juga

disebabkan oleh meningkatnya saham infrastruktur dibidang properti yang membuat IHSG naik.(Challahhuakbar, 2014)

2. ANALISIS VERIFIKATIF

a. Uji normalitas data

Hasil Uji Normalitas Data Variabel Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dow Jones	Kurs	IHSG
N		84	84	84
Normal Parameters[a,b]	Mean	12508.9136	9936.8730	3515.4448
	Std. Deviation	2678.43470	1141.22799	1136.32148
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.205	.108
	Positive	.099	.205	.080
	Negative	-.066	-.106	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.904	1.878	.987
Asymp. Sig. (2-tailed)		.387	.002	.285

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, untuk data variabel X (Indeks Dow Jones) diperoleh nilai D_{hitung} sebesar 0,099 dengan signifikansi uji adalah 0,387. Diperoleh nilai signifikansi uji lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data variabel X (Indeks Dow Jones) berdistribusi normal. Untuk data variabel Y (Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS) diperoleh nilai D_{hitung} sebesar 0,205 dengan signifikansi uji adalah 0,002. Diperoleh nilai signifikansi uji lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data variabel Y (Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS) tidak berdistribusi normal. Untuk data variabel Z (Indeks Harga Saham Gabungan) diperoleh nilai D_{hitung} sebesar 0,108 dengan signifikansi uji adalah 0,285. Diperoleh nilai signifikansi uji lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data variabel Z (Indeks Harga Saham Gabungan) berdistribusi normal.

b. Koefisien korelasi

Tabel 4.9
Korelasi Antara Variabel

Correlations[c]

		Dow Jones	Kurs	IHSG
Dow Jones	Pearson Correlation	1	.465**	.868**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
Kurs	Pearson Correlation	.465**	1	.218*
	Sig. (2-tailed)	.000		.047
IHSG	Pearson Correlation	.868**	.218*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.047	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
c. Listwise N=84

Diperoleh dari hasil perhitungan Koefisien korelasi antara Indeks Dow Jones dengan Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS adalah sebesar 0,465. Jika diinterpretasikan korelasi Indeks Dow Jones dengan Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS sesuai tabel 4.8 intrepertasi koefisien korelasi maka, masuk kategori sedang/cukup erat karena berkisar antara 0,40 – 0,599, dan arahnya positif. Ini berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara Indeks Dow Jones dengan Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dimana apabila Indeks Dow Jones meningkat

maka Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS akan meningkat.

Koefisien korelasi antara Indeks Dow Jones dengan Indeks Harga Saham Gabungan = 0,868. Jika diinterpretasikan keeratan hubungan Indeks Dow Jones dengan Indeks Harga Saham Gabungan sesuai tabel 4.8 intrepertasi kefisien korelasi maka masuk dalam kategori sangat kuat karena berkisar antara 0,80 – 1,00 dan arahnya positif. Ini berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara Indeks Dow Jones dengan Indeks Harga Saham Gabungan dimana apabila Indeks Dow Jones meningkat maka Indeks Harga Saham Gabungan juga meningkat dan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan dominan kuat sekali ditentukan oleh pergerakan Indeks Dow Jones.

Koefisien korelasi antara Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dengan Indeks Harga Saham Gabungan = 0,218. Jika diinterpretasikan keeratan hubungan Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dengan Indeks Harga Saham Gabungan sesuai tabel 4.8 intrepertasi koefisien korelasi maka masuk dalam kategori rendah atau tidak erat karena berkisar antara 0,20 – 0,399 dan arahnya positif. Ini berarti terdapat hubungan yang rendah antara Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dengan Indeks Harga Saham Gabungan dimana apabila Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS meningkat maka Indeks Harga Saham Gabungan menurun karena, Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS tidak dominan dalam menentukan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan.

Pengujian Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS yang dipengaruhi oleh Indeks Dow Jones

1) Koefisien Jalur

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7456.429	532.623		13.999	.000
	Dow Jones	.198	.042	.465	4.761	.000

a. Dependent Variable: Kurs

Nilai koefisien jalur ditunjukan oleh nilai *standardized coefficients* pada tabel 4.10 di atas. Koefisien jalur X (Indeks Dow Jones) terhadap Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS (Y) yang diperoleh (P_{YX}) sebesar 0,465. Nilai ini merupakan bobot pengaruh langsung variabel Indeks Dow Jones terhadap Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS.

2) Menghitung Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh dari Indeks Dow Jones terhadap Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi merupakan besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi diperoleh dari mangkuadratkan nilai koefisien jalur, jadi koefisien determinasi Indeks Dow Jones terhadap Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$R^2 = P_{YX}^2 = 0{,}465^2 = 0{,}217$.

Selain pengaruh Indeks Dow Jones terhadap Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS, terdapat pengaruh variabel lain (residu). Besar koefisien jalur untuk faktor lain diperoleh melaui perhitungan sebagai berikut :

$$P_{Y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{yx}}$$

$$P_{Y\varepsilon} = \sqrt{1 - 0{,}217} = 0{,}890.$$

Hasil pengolahan menggunakan software *SPSS 20* untuk nilai koefisien determinasi Indeks Dow Jones terhadap Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Koefisien Determinasi Indeks Dow Jones Terhadap Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465[a]	.217	.207	1016.24701

a. Predictors: (Constant), Dow Jones

Jadi dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa Indeks Dow Jones memberikan pengaruh sebesar 21,7% terhadap Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS. Hal ini berarti jika Indeks Dow Jones naik maka akan meningkatkan Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS (dalam konteks Kurs melemah). Dan sisanya sebesar 78,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar Indeks Dow Jones.

Diperoleh persamaan struktural untuk model pengaruh Indeks Dow Jones terhadap Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS :

Y = 0,465X + 0,890

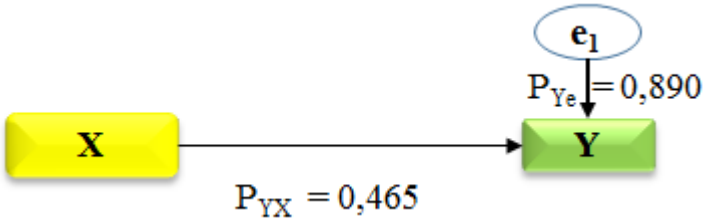


Diagram Dan Koefisien Jalur Indeks Dow Jones terhadap Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS

3) Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh yang nyata dari Indeks Dow Jones terhadap Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS. Statistik uji yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh adalah uji t. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/penolakan H0) dapat dilakukan dengan membandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Dari tabel t diperoleh nilai t tabel untuk α= 0,05 dan derajat bebas (db) = 84-2=82 pada pengujian dua pihak sebesar 1,989.

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah :

H_{02} : $P_{YX} = 0$ Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS tidak dipengaruhi oleh Indeks Dow Jones

H_{a2} : $P_{YX} \neq 0$ Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dipengaruhi oleh Indeks Dow Jones

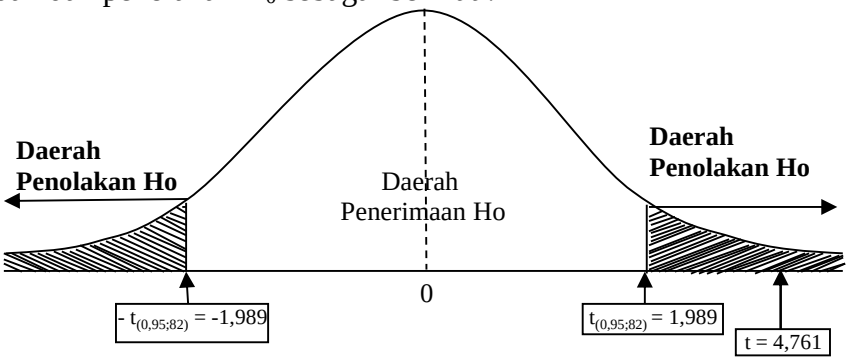
Nilai statistik uji t untuk menguji hipotesisi diatas diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$t = \frac{P_{YX}}{\sqrt{\frac{\left(1-R_{yx}^2\right)}{n-2}}}$$

$$t = \frac{0,465}{\sqrt{\frac{(1-0,217)}{84-2}}} = 4,761$$

Diperoleh hasil perhitungan statistik uji t untuk X (t_{hitung} Indeks Dow Jones) sebesar 4,761 dengan nilai signifikansi (p-value) = 0,000

Keputusan penolakan/penerimaan hipotesis (hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}) pada pengujian parsial dapat digambarkan dalam diagram daerah penerimaan dan penolakan H_0 sebagai berikut :



Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji Parsial X terhadap Y

Hasil perbandingan t hitung dengan t tabel diperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 4,761 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,989 dan juga jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka diperoleh kesimpulan uji Ho di tolak dan hipotesis alternatif diterima.

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dipengaruhi Indeks Dow Jones adalah berpengaruh signifikan. Dimana pengaruh Indeks Dow Jones terhadap Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS berbanding lurus (positif), jadi semakin tinggi Indeks Dow Jones akan diikuti tinggi Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS.

Pengujian Indeks Harga Saham Gabungan yang dipengaruhi oleh Indeks Dow Jones dan Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS

1) Koefisien Jalur

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	675.892	500.239		1.351	.180
	Dow Jones	.415	.024	.978	17.290	.000
	Kurs	-.237	.056	-.238	-4.201	.000

a. Dependent Variable: IHSG

Nilai koefisien jalur ditunjukan oleh nilai *standardized coefficients* pada tabel 4.11 di atas. Koefisien jalur X (Indeks Dow Jones) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Z) yang diperoleh (P_{ZX}) sebesar 0,978. Nilia ini merupakan bobot pengaruh langsung variabel Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Koefisien jalur Y (Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Z) yang diperoleh (P_{ZY}) sebesar -0,238. Nilia ini merupakan bobot pengaruh langsung variabel Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

2) Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893[a]	.797	.792	518.38597

a. Predictors: (Constant), Kurs, Dow Jones

Jadi dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa Koefisien Determinasi sebesar 0,797.Selain pengaruh Indeks Dow Jones dan Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, terdapat pengaruh variabel lain (residu). Besar koefisien jalur untuk faktor lain yang tidak masuk dalam spesifikasi adalah $P_{Z\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{ZXY}} = = \sqrt{1 - 0{,}792} = 0{,}456$.

Diperoleh persamaan struktural untuk model pengaruh Indeks Dow Jones dan Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS terhadap Indeks Harga Saham Gabungan sebagai berikut :

$Z = 0{,}978\ X - 0{,}238\ Y + 0{,}456$

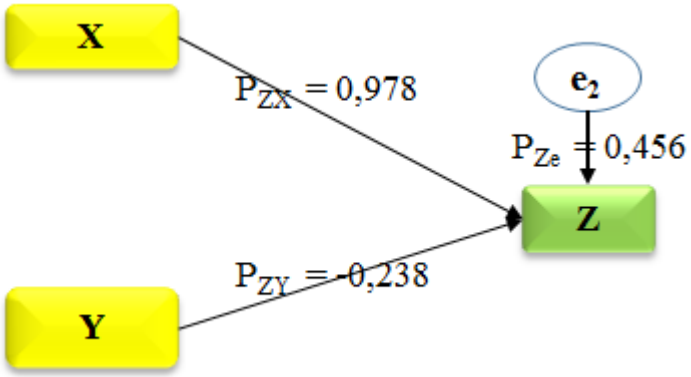


Diagram Dan Koefisien Jalur Indeks Dow Jones dan Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

A. Pengujian Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi oleh Indeks Dow Jones

1) Besar Pengaruh

Besar pengaruh Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dapat dihitung dengan cara mengalihkan nilai koefisien jalur Indeks Dow Jones dengan korelasi Indeks Dow Jones dan Indeks Harga Saham Gabungan.

Untuk variabel Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan diperoleh koefisien jalur (P_{ZX}) sebesar 0,978 dan korelasi variabel Indeks Dow Jones dan Indeks Harga Saham Gabungan sebesar 0,868. Berdasarkan data tersebut besar pengaruh Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan sebesar = 0,978 × 0,868 = 0,849 (84,9%).

Jadi Indeks Dow Jones memberikan pengaruh sebesar 84,9% terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

2) Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan apakah Indeks Dow Jones memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah :

$_{02}$: $P_{ZY} = 0$ Indeks Harga Saham Gabungan tidak dipengaruhi oleh Indeks *Dow Jones*

$_{a2}$: $P_{ZY} \neq 0$ Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi oleh Indeks *Dow Jones*

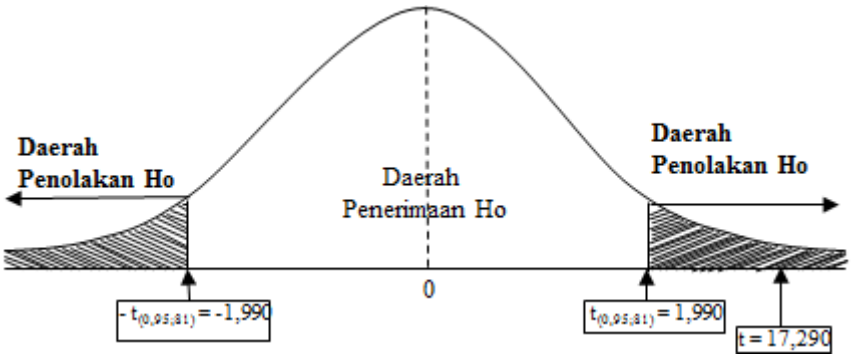
Nilai statistik uji t untuk menguji hipotesis diatas diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$t = \frac{P_{ZY}}{\sqrt{\frac{\left(1-R_{ZY}^2\right)}{n-2}}}$$

$$t = \frac{0,978}{\sqrt{\frac{(1-0,797)\times 1,276}{84-2-1}}} = 17,290$$

Diperoleh hasil perhitungan statistik uji t untuk X (t_{hitung} K Indeks Dow Jones) sebesar 17,290 dengan nilai signifikansi (p-value) = 0,000

Keputusan penolakan/penerimaan hipotesis (hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}) pada pengujian parsial dapat digambarkan dalam diagram daerah penerimaan dan penolakan H_0 sebagai berikut :



Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji Parsial X terhadap Z

Hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 17,290 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,990 dan juga jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka diperoleh kesimpulan uji Ho di tolak dan hipotesis alternatif diterima.

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa Indeks Dow Jones berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.Dimana pengaruh Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan berbanding lurus (positif) jadi semakin tinggi Indeks Dow Jones akan diikuti semakin meningkatnya Indeks Harga Saham Gabungan.

B. Pengujian Indeks Harga Saham Gabungan yang dipengaruhi oleh Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS

1) Besar Pengaruh

Besar pengaruh Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dapat dihitung dengan cara mengalikan nilai koefisien jalur Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dengan korelasi Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dan Indeks Harga Saham Gabungan.

Untuk variabel Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS terhadap Indeks Harga Saham Gabungan diperoleh koefisien jalur (P_{ZY}) sebesar -0,238 dan korelasi variabel Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dan Indeks Harga Saham Gabungan sebesar 0,218.

Berdasarkan data tersebut besar pengaruh Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS terhadap Indeks Harga Saham Gabungan sebesar = -0,238 × 0,218 = -0,052 (-5,2%).

Jadi Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS memberikan pengaruh sebesar 5,2% dan tidak dominan mempengaruhi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

2) Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan apakah Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan , maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah :

$_{02}$: $P_{ZY} = 0$ Indeks Harga Saham Gabungan tidak dipengaruhi oleh Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS

a_2 : $P_{ZY} \neq 0$ Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi oleh Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS

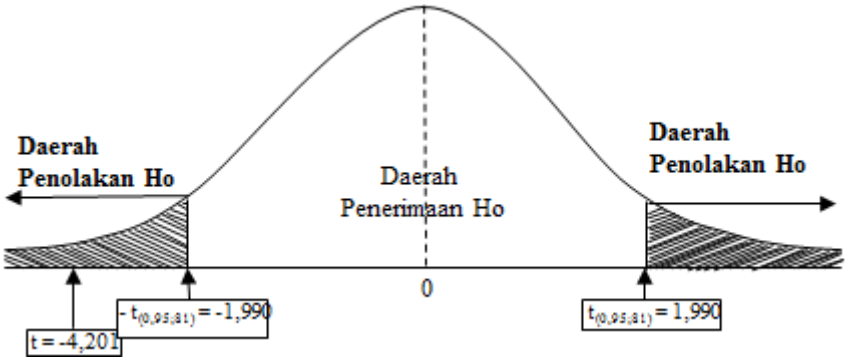
Nilai statistik uji t untuk menguji hipotesisi diatas diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$t = \frac{P_{ZY}}{\sqrt{\frac{\left(1-R_{ZY}^2\right)\times CR_{22}}{n-2-1}}}$$

$$t = \frac{-0,238}{\sqrt{\frac{(1-0,797)\times 1,276}{84-2-1}}} = -4,201$$

Diperoleh hasil perhitungan statistik uji t untuk Y (t_{hitung} Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS) sebesar -4,201 dengan nilai signifikansi (p-value) = 0,000

Keputusan penolakan/penerimaan hipotesis (hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}) pada pengujian parsial dapat digambarkan dalam diagram daerah penerimaan dan penolakan H_0 sebagai berikut :



Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji Parsial Y terhadap Z

Hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh nilai t_{hitung} sebesar = -4,201 lebih Kecil dari nilai negatif t_{tabel} sebesar -1,990 dan juga jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka diperoleh kesimpulan uji Ho di tolak dan hipotesis alternatif diterima.

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Dimana pengaruh Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS terhadap Indeks Harga Saham Gabungan berbanding terbalik negatif) jadi semakin meningkat Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS akan diikuti semakin menurunnya Indeks Harga Saham Gabungan.

Pengujian Indeks Harga Saham Gabungan yang dipengaruhi oleh Indeks Dow Jones secara tidak langsung melalui Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS

1) Koefisien Jalur

Diperoleh koefisien jalur dari perhitungan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya untuk Pengaruh Indeks Dow Jones terhadap Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS (P_{YX}) sebesar 0,465 dan Koefisien jalur yang diperoleh untuk Pengaruh Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (P_{ZY}) sebesar -0,238.

Hasil pengaruh X terhadap Y dan Y terhadap Z dapat digambarkan sebagai berikut :



Pengaruh Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan melalui Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS

Berdasarkan nilai koefisien jalur X terhadap Y dan Y terhadap Z diperoleh hasil untuk pengaruh Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan melalui Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS adalah (0,465 × -0,238) = -0,1106 (11,06%).

2) Menguji Hipotesis

Indeks Dow Jones dihipotesiskan mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan melalui Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS sebagai mediator.

Untuk menguji dugaan tersebut dilakukan pengujian pengaruh mediasi menggunakan rumus Sobel. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$_0$: ρzy. ρyx = 0 Indeks Harga Saham Gabungan tidak dipengaruhi secara tidak langsung oleh Indeks *Dow Jones* melalui Kurs Mata Uang Rupiah Atas Dollar AS

$_a$: ρzy. ρyx ≠ 0 Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi secara tidak langsung oleh Indeks *Dow Jones* melalui Kurs Mata Uang Rupiah Atas Dollar AS pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008-2014

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji pengaruh tidak langsung Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan melalui Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS.

Pengujian dilakukan dengan terlebih dahulu mengetahui hasil pengujian terhadap pengaruh Indeks Dow Jones terhadap Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dan pengaruh Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Dari perhitungan yang telah dilakukan Indeks Dow Jones memiliki pengaruh signifikan terhadap Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dan Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Pengujian terhadap pengaruh mediasi antar variabel intervening dengan variabel dependen dilakukan dengan perhitungan rumus Sobel menggunakan hasil dari kedua pengujian sebelumnya pengaruh X terhadap Y dan Y terhadap Z. Hasil yang diperoleh dari pengaruh X terhadap Y dan Y terhadap Z diringkas sebagai berikut :

P_{YX} = 0,465 Se_{YX}= 0,042

P_{ZY} = -0,238 Se_{ZY} = 0,056

Koefisien pengaruh tidak langsung Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan diperoleh dari perkalian Koefisien pengaruh Indeks Dow Jones terhadap Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS dan Koefisien pengaruh Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Hasil perhitungan Koefisien pengaruh tidak langsung diperoleh sebagai berikut :

$P_{ZX} = P_{YX} \times P_{ZY} = (0{,}465) \times (0{,}238) = -0{,}1106$

Penentuan hasil pengujian (penerimaan/penolakan H0) dapat dilakukan dengan membandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Dari tabel t diperoleh nilai t tabel untuk α= 0,05 dan derajat bebas (db) = 84-3=81 pada pengujian dua pihak sebesar 1,990.

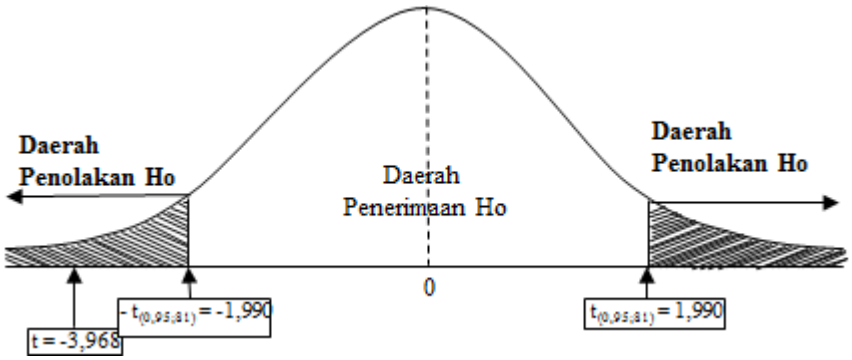
Tabel 4.14

Uji Signifikansi pengaruh tidak langsung dari Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan melalui variabel Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS sebagai mediator

Koefesien Jalur	t-hitung	t-tabel	Kesimpulan
-0,1106	-3,9677	1,990	Signifikan

Sumber: Hasil Perhitungan

Keputusan penolakan/penerimaan hipotesis (hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}) pada pengujian parsial dapat digambarkan dalam diagram daerah penerimaan dan penolakan H_0 sebagai berikut :



Gambar 4.11
Daerah Penerimaan dan Penolakan Uji Pengaruh tidak langsung X terhadap Z melalui Y

Hasil perbandingan t hitung dengan t tabel diperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 3,968 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,990. Maka diperoleh kesimpulan uji Ho di tolak dan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian model pengaruh tidak langsung dari Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan melalui variabel Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS sebagai mediator signifikan (dapat diterima). Jadi Indeks Dow Jones berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan melalui Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS.

KESIMPULAN

1. Indeks Dow Jones selama tahun 2008-2014 terlihat ada peningkatan yang disebabkan perekonomian AS yang membaik, Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS selama tahun 2008-2014 cenderung melemah disebabkan *The Fed* menaikan tingkat suku bunga dan kecenderungan Indeks Harga Saham Gabungan selama tahun 2008-2014 meningkat disebabkan oleh meningkatnya saham infrastruktur dibidang properti.
2. Kurs Mata Uang Rupiah Atas Dollar AS dari hasil penelitian ini dipengaruhi oleh Indeks *Dow Jones* periode tahun 2008 – 2014. .Indeks Dow Jones memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS maka Jika Indeks Dow Jones meningkat Kurs Mata Uang Rupiah Atas Dollar AS juga meningkat (dalam konteks Kurs Rp melemah).
3. Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 – 2014 dipengaruhi oleh Indeks *Dow Jones*. Indeks Dow Jones memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS serta, pengaruh Indeks Dow Jones sangat kuat dominan mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan. Jadi, jika Indeks Dow Jones meningkat maka Indeks Harga Saham Gabungan pun ikut meningkat.
4. Indeks Harga Saham Gabungan dipengaruhi oleh Kurs Mata Uang Rupiah Atas Dollar AS periode tahun 2008 – 2014. Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS memberikan pengaruh signifikan dan rendah terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang artinya Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar

AS rendah tidak terlalu dominan mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan.

5. Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 – 2014 dipengaruhi oleh Indeks *Dow Jones* secara tidak langsung melalui Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS berpengaruh signifikan dan cukup kuat .

SARAN

1. Saran Praktis
   a. Bursa Efek Indonesia
      Sebaiknya PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) memperhatikan para investor (lokal maupun asing) supaya berinvestasi dalam bentuk saham, sehingga akan mempengaruhi pada pergerakan harga saham perusahaan. Kurs rupiah terhadap dollar AS secara tidak langsung akan menunjukan apresiasi.
   b. Investor
      - Sebaiknya dalam melakukan keputusan berinvestasi investor melihat kondisi Indeks *Dow Jones* terlebih dahulu karena dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya Indeks *Dow Jones* Sangat Kuat Dominan Mempengaruhi Pergerakan Saham Di Indonesia Atau Indeks Harga Saham Gabungan.
      - Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS tidak terlalu dominan mempengaruhi pergerakan saham tetapi Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS bisa menjadi acuan juga dalam menentukan investasi agar Kurs Rupiah terapresiasi.
      - Yang mempengaruhi kenaikan harga saham bukan hanya di lihat dari Kurs maupun Indeks Bursa Amerika, tapi masih ada yang lain seperti Laporan Keuangan, Harga Komoditi dan Bahan Bakar Minyak, dan lain sebagainya. sehingga disarankan untuk lebih mempertimbangkan indikator yang lain juga sebelum berinvestasi agar dapat memperoleh keuntungan yang lebih optimal dan mengurangi resiko kerugian yang besar.
2. Saran Akademis
   a. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperhitungkan dan menambah variabel bebas yang lainnya yang secara teoritis mempunyai pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di bursa Efek Indonesia seperti tingkat inflasi, tingkat suku bunga SBI, kondisi politik maupun keamanan yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap perubahan nilai Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia, serta variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. (2003). *Analisis Investasi.* Jakarta: Salemba Empat.

Ardy Haryogo. 2013.*Pengaruh Nilai Tukar dan Indeks Dow Jones Terhadap Composite Index di Bursa Efek Indonesia*

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta:Bina Aksara.

Challahhuakbar. 2014. Saham infrastruktur properti akan terus meningkat ditahun 2015. challahhuakbar.blogspot.com

Dani Jumadil Akhir. 2013. *Kisah Terpuruknya Rupiah IHSG di 2013.* Economy.Okezone.com

Fery Firmansyah.. 2013**.** *Indeks Dow Jones Tembus RekorTertinggi.* Tempo.com

Fiki Aryanti. 2015. Bi Ungkap 3 Faktor yang bikin Rupiah terus melemah. Liputan6.com

Hady Hamdy. 2001. *Valas Untuk Manajer.* Jakarta : Ghalia Indonesia.

Hasibuan, A. F. (2009). *Pengaruh Nilai Tukar Mata uang dan Indeks Harga Saham Global Terhadap Pergerakan IHSG*. Universitas Sumatra Utara, Medan, Indonesia

Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :GrahaIlmu.

Jonathan Sarwono & Herlina Budiono.2012. Aplikasi Untuk Riset Skripsi, Tesis, Dan Disertasi. Jakarta : PT.Elex Media Komputindo.

Kewal, S.S., *Pengaruh Inflasi Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. Jurnal Ekonomia Vol 8, No.1

Kusnendi-Edi Suryadi.2005.*Panduan Operasional Metode Penelitian Ilmiah.* Bandung.Universitas Pendidikan Indonesia.

Linna Ismawati & Beni Hermawan. 2013. *Pengaruh Kurs Mata Uang Rupiah atas Dollar AS, Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Tingkat Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan(IHSG) pada BEI.* Jurnal Ekono-Intensif. Volume 7, nomor 2, oktober 2013.

Lucky Bayu Purnomo. (2012). *Rahasia di Balik Pergerakan Harga Saham. PT.Elex Media Komputindo*, Jakarta.

Mankiw Gregory, 2006 *Pengantar Ekonomi Makro*, Edisi Ketiga, Salemba Empat Jakarta.

Mansur, M. 2005. *Pengaruh Indeks Bursa Global terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) Periode Tahun 2000-2003*. Sosiohumaniora Vol 7, No 3:203-219.

Martalena, Maya. 2011. *Pengantar Pasar Modal.* ANDI OFFSET, Yogyakarta

Muharam, H. & Nufrani, Z. (2008). *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Indeks Saham Dow Jones Industrial Average Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI.* Jurnal Maksi. Vol. 8, 24-42

Nazir,M. 1988. *Metode Penelitian. Jakarta ; Ghalia Indonesia*

Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta, Ghalia Indonesia.

Novendi. 2013. *Pengaruh Indeks Dow Jones dan Kurs Mata Uang Rupiah terhadap Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia*

Nur Indriantoro. 2002. *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Cetakan 2. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.

Prathama Rahardja, Mandala Manurung. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi).* Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

Pringgodigo, Abrianto. 2014. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Per Dolar AS, Indeks Dow Jones, Dan Indeks Nikkei 225 Terhadap IHSG Di BEI Periode 2007-2013.* Widyatama Bandung.

Purnomo Yusgiantoro. 2004. *Manajemen Keuangan Internasional*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Ridwuan & Engkos, 2012. *Path Analysis. Bandung* : Alfabeta.

Suad Husnan,. 2005. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : UMP AMP YKPN.

Sugiyono. 2007. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Statistika untuk Penelitian.* Cetakan kesembilanbelas. Bandung: Afabeta.

Sunariyah, 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* Edisi Kelima UPP STIM.

Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, UPP STIM YKPN*, Yogyakarta.

Sirucek, Martin.2012. *Macro Economic Variable And Stock Market : US review*. Czezh Republik. Munich Personal RePec Archive (MPRA).

Tandelilin, Enduardus, 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio,* Penerbit BPFE, Yogyakarta

Tanti Irawati Muchlis, Ahmad Hartono.2010. *The Influence Of Rupiah To Usd Exchange Rate, Bank Indonesia Certificate (SBI) Rates,And Inflationof Customer Price Index On The Stock Price Of Property Sectors Companies In Indonesian Stock Exchange*

Tita Detiana, Stella.2009. *Pengaruh Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Kospi, dan Shanghai Composite Index terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia periode tahun 2004 -2008*

Umar, Husein. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Garfindo.

Umi Narimawati. 2010. *Panduan Karya Ilmiah Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir.*

Umi Narimawati.. 2007. *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Agung Media

Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi.* Bandung: Agung Media

Yohanes Jhony Kurniawan. 2013. *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Inflasi, harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah terhadap Dolllar Amerika, Indeks Nikkei 225, dan Indeks Dow Jones terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi kasus pada IHSG di BEI periode 2003-2012)*

www.idx.com
www.bi.go.id
www.finance.yahoo.com
www.kompas.com
www.nyse.org